

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun model teoritis untuk menjelaskan pengaruh-pengaruh : keunggulan teknologi informasi terhadap simetrik kepentingan anggota jaringan, simetrik kepentingan anggota jaringan terhadap kinerja rantai pasokan, simetrik kepentingan anggota jaringan terhadap adaptabilitas lingkungan, simetrik kepentingan anggota jaringan terhadap kepemimpinan biaya rendah, adaptabilitas lingkungan. terhadap kinerja rantai pasokan, kepemimpinan biaya rendah terhadap kinerja rantai pasokan, keunggulan teknologi informasi terhadap kinerja rantai pasokan. Model penelitian dikembangkan berdasarkan teori-teori *principle agency*, analisis biaya transaksi, ketergantungan sumber daya, dan jejaring. Konsep baru dalam penelitian ini adalah simetrik kepentingan anggota jaringan, yang merupakan kesamaan kepentingan anggota jaringan yang dibangun melalui kesamaan ketergantungan, kesamaan transparansi, dan kesamaan standarisasi yang berpotensi meningkatkan kinerja rantai pasokan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Data dikumpulkan dari survei terhadap 175 manajer/pemilik/pengelola UKM Tekstil di Wilayah Tangerang Propinsi Banten. Pengujian ketujuh hipotesis yang diajukan dalam penelitian berdasarkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) hubungan kausalitas. Hasil perhitungan terhadap kriteria *goodness of fit* dalam program AMOS 18 menunjukkan bahwa analisis konfirmatory dan *Structural Equation Modeling* dalam penelitian ini dapat diterima sebagai model fit.

Hasil Uji statistik menunjukkan bahwa keunggulan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap simetrik kepentingan anggota jaringan, simetrik kepentingan anggota jaringan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas lingkungan dan kepemimpinan biaya rendah, simetrik kepentingan anggota jaringan, adaptabilitas lingkungan, dan kepemimpinan biaya rendah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan, serta keunggulan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja rantai pasokan.

Kata kunci: keunggulan teknologi informasi, ketergantungan, transparansi, standarisasi, adaptabilitas lingkungan, kepemimpinan biaya rendah, dan kinerja rantai pasokan.